

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wujud kebudayaan manusia, dimana kebudayaan itu sendiri selalu tumbuh dan berkembang mengikuti dinamika perkembangan jaman. Dengan demikian perkembangan dan perubahan sistem pendidikan, kurikulum dan komponen pendidikan lainnya merupakan hal yang wajar terjadi dalam dunia pendidikan. Penyempurnaan sistem pendidikan dan komponen lainnya perlu dilakukan terus menerus dan sistematis, selain untuk menyesuaikan dunia pendidikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan teknologi dalam masyarakat, juga untuk menjawab tentang masa depan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu pertama menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. Kedua membekali siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. Ketiga membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan untuk dapat memenuhi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki 13 Program keahlian, yaitu Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kayu, Teknik Distribusi Listrik, Teknik Instalasi Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Pemesinan, Teknik Fabrikasi Logam, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Alat Berat, Teknik Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak dan Tata Kecantikan.

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Mata diklat pada program keahlian teknik gambar bangunan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: mata diklat normatif, mata diklat adaptif dan mata diklat produktif. Dari ketiga mata diklat ini, mata diklat produktif merupakan mata diklat keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa. Salah satu mata diklat produktif yang diterima siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah Gambar Konstruksi Bangunan. Pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, siswa diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan dalam menggambar konstruksi bangunan yang baik di bidangnya.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat butir soal tes objektif yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran, dapat dilihat dari daya serap siswa dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada hari Sabtu, Tanggal 28 Januari 2016 di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, bahwa hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas XI belum optimal. Sekolah telah menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran konstruksi bangunan adalah dengan nilai rata-rata 75.

Berikut daftar nilai siswa berdasarkan dari hasil observasi sekolah yang diperoleh guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangun Gedung kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Ulangan Harian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Tahun Pelajaran	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
2014/2015	< 75	D	8 orang	25	Tidak Kompeten
	75-79	C	17 orang	53,12	Cukup kompeten
	80-89	B	6 orang	18,75	Kompeten
	90-100	A	1 orang	3.13	Sangat Kompeten
Jumlah			32 Siswa	100	

(sumber: DKN SMK Negeri 1 Lubuk Pakam)

Dengan memperhatikan Tabel 1.1 hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, maka diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 32 orang, yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 25% (8 orang), nilai 75-79 sebanyak 53,12% (17 orang), nilai 80-89 sebanyak 18,75% (6 orang), nilai 90-100 sebanyak 3.13% (1 orang).

Berbicara tentang rendahnya daya serap atau prestasi belajar, atau belum terwujudnya keterampilan proses dan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa, inti persoalannya adalah pada masalah — ketuntasan belajar yakni

pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap kompetensi secara perorangan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan siswa, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar.

Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu : (1) faktor internal (faktor dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Daryanto, 2010). Salah satu dari ketiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditinjau peneliti adalah pemanfaatan media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi Siswa untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik.

Dengan demikian hasil belajar dapat ditunjang dengan upaya untuk menumbuhkan jiwa dan minat berwirausaha salah satunya melalui peranan guru. Peranan guru sangat penting dan menentukan. Secara metodologis sulit untuk di jelaskan, namun menanamkan minat yang dilakukan oleh guru merupakan cara terbaik bagi siswa. Salah satu diantaranya mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan dan memberi informasi seputar orang yang berhasil berwirausaha. Dengan demikian, dapat menjadi suri tauladan baginya, sehingga siswa dapat bersikap dan bertindak dalam mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. (Sumarsono, 2009).

Selain itu, beberapa pihak juga memiliki kepedulian yang sama untuk mengkondisikan lingkungan yang baik yang bisa mendukung terhadap jiwa

kewirausahaan dikalangan siswa. Dengan demikian situasi lingkungan yang mendukung jiwa dan minat wirausaha pelajar perlu diciptakan agar memberikan katalis/pendorong yang signifikan terhadap tumbuhnya wirausaha muda dari kalangan siswa.

Teknik Bangunan merupakan salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang akan mendidik peserta didiknya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri. Selain itu, diajarkan ketrampilan sesuai dengan keahlian dibidangnya. Sehingga setelah mereka lulus diharapkan timbul keinginan untuk berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Gambar Konstruksi Bangunan adalah salah satu bidang keahlian teknik bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang sangat potensial yang dibutuhkan di dunia kerja maupun dalam berwirausaha. Secara khusus tujuan program keahlian gambar konstruksi Bangunan adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar berkompeten.

Pengetahuan minat berwirausaha dan hasil belajar gambar konstruksi bangunan juga ikut mempengaruhi seperti pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa khususnya dalam teknik gambar konstruksi bangunan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan bekal pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki siswa SMK diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*). Jika siswa tersebut memiliki keinginan untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka akan fokus untuk menerima pelajaran tersebut. Ketika seorang siswa memiliki

minat berwirausaha, maka akan termotivasi untuk belajar. Minat berwirausaha juga akan menjadi motivator bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih maksimal.

Oleh karena itu, minat berwirausaha diharapkan dapat memberikan dampak positif. Melalui bekal minat berwirausaha dan hasil belajar gambar konstruksi bangunan berarti telah memiliki keterampilan dan keahlian yang baik di bidang gambar konstruksi bangunan sehingga diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan yang masih belum memuaskan
2. Lulusan SMK masih terdapat pengangguran.
3. Masih rendahnya minat berwirausaha dikalangan siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
4. Minat berwirausaha lulusan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam rendah.
5. Kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa cenderung lebih banyak menerima informasi dari guru.

6. Lulusan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam lebih memilih sebagai pencari kerja (*Job Seeker*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta perumusan masalah, agar penelitian ini lebih efektif maka batasan permasalahan penelitian:

1. Hasil belajar gambar konstruksi bangunan dalam hal ini dibatasi pada materi tentang menggambar konstruksi kusen pintu dan jendela.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, dan pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
3. Minat berwirausaha dalam hal ini dibatasi pada faktor internal yaitu keterkaitan, perasaan senang, keinginan, pengetahuan, dan perhatian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar gambar konstruksi bangunan pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

3. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan di kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah khasanah dan pengetahuan terhadap hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan dan Minat Berwirausaha.
 - b. Bagi para peneliti kependidikan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan minat berwirausaha anak didiknya.
- b. Bagi guru penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan dan minat berwirausaha serta sebagai motivasi pembelajaran yang baik bagi siswa.
- c. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya pengetahuan Gambar Konstruksi Bangunan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.